



## **BAB VII**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dari proses dan analisa teknis terhadap pabrik Asam Formiat dan Methanol dari Metil Formiat maka dapat diambil kesimpulan :

1. Pabrik Asam Formiat dan Methanol ini, direncanakan akan didirikan di Cilegon, Banten. Karena dekat dengan sungai Jombang dan pelabuhan serta merupakan kota industri.
2. Ditinjau dari segi peralatan, proses pembuatan / mekanisme proses, maka pabrik Asam Formiat dan Methanol digolongkan sebagai pabrik yang beresiko rendah karena berjalan pada tekanan atmosferik. Dan produk yang dihasilkan mempunyai kemurnian yang tinggi yaitu 85 %.

Hasil analisis kelayakan pabrik tersebut untuk kapasitas produksi 25.000 ton/tahun adalah sebagai berikut :

1. Keuntungan sebelum pajak (Pb) sebesar Rp 23.894.195.622,00 / tahun  
Keuntungan sesudah pajak (Pa) sebesar Rp 11.947.097.811,00 / tahun
2. ROI sebelum pajak sebesar 26,71 %

ROI sesudah pajak sebesar 13,35 %

Syarat :ROI minimum untuk pabrik beresiko rendah adalah 11 % (Aries dan Newton, 1955).

3. POT sebelum pajak (POTb) selama 2,72 tahun  
POT sesudah pajak (POTa) selama 4,28 tahun

Syarat : Batas maksimum untuk pengembalian modal adalah selama 5 tahun (Aries dan Newton, 1955)..



4. Break Even Point (BEP) sebesar 50,56 %

Shut Down Point (SDP) sebesar 26,5 %

Syarat : Nilai BEP untuk pabrik beresiko rendah berkisar antara 40-60%

,nilai SDP untuk pabrik beresiko rendah berkisar antara 20-30 %

(Aries dan Newton, 1955).

4. Discounted Cash Flow Rate of Return (DCFRR) sebesar 47,09 %

Syarat : Nilai minimum DCFRR sebesar 1,5 x bunga bank ( Deposito ).

Dimana bunga bank kira-kira 10-14 % (Aries dan Newton,  
1955)..

Dari hasil evaluasi ekonomi di atas maka pabrik asam formiat dan methanol  
sangat menarik dan **layak untuk didirikan.**